

**ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA) : STUDI 4 OPZ BERBASIS TEKNOLOGI FINANSIAL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

M. Fahmi Hidayat

NIM: 17108010067

PEMBIMBING:

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-481/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA): STUDI 4
OPZ BERBASIS TEKNOLOGI FINANSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FAHMI HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010067
Telah diujikan pada : Jumat, 15 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

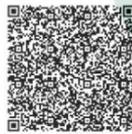
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 626a8f653e060

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 625f8aa5c00d5

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6279c191c78fa

Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED



Valid ID: 6279c502f2ece

Yogyakarta, 15 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Fahmi Hidayat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : M. Fahmi Hidayat

NIM : 17108010067

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA): Studi 4 OPZ Berbasis Teknologi Finansial

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Pembimbing



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fahmi Hidayat

NIM : 17108010067

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA)*: Studi 4 OPZ Berbasis Teknologi Finansial**” benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagia yang dirujuk atau disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Penyusun



M. Fahmi Hidayat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fahmi Hidayat

NIM : 17108010067

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jensi Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA): Studi 4 OPZ Berbasis Teknologi Finansial”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Penyusun



M. Fahmi Hidayat

HALAMAN MOTTO

يؤتي الحكمة من يشاء ۞ ومن يؤت الحكمة فقد أوتي خيرا كثيرا..... الايه

“Allah memberikan Hikmah kepada setiap orang yang dikehendaki. Barangsiapa mendapatkan Hikmah tersebut maka dia benar-benar diberikan kebaikan yang melimpah”. [QS. al-Baqarah (2): 269]

وكن مستفيدا كل يوم زيادة من العلم وسبح في البحور الفوائد

“Jadilah orang yang selalu mencari tambahan Ilmu dan arungilah lautan Faidah” [Syair dalam Kitab Alala]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya ini dipersembahkan kepada tiga orang yang amat penting dalam hidup saya yaitu:
Pertama, kepada Bapak/Ibu dan Keluarga saya yang menjadi wasilah Jasmani dalam hidup.
Kedua, kepada Guru-guru saya semenjak kecil hingga hari ini yang menjadi wasilah intelektual dalam belajar. Terakhir, kepada Ustad dan Kiyai saya yang menjadi wasilah rohani dalam mencapai kesempurnaan ibadah.*

Serta, kepada seluruh penggiat Ekonomi Syariah dimanapun berada.

PEDOMAN TRANSLITERISASI

Pedoman Transliterisasi yang digunakan adalah pedoman yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Śād	ś	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مَدَّ	Ditulis	<i>Madda</i>
فَلَمَّا	Ditulis	<i>Falamma</i>

C. Ta'marbūtah

Semua ta'marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata

sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, kecuali dikehendaki kata aslinya.

مدرسة	Ditulis	<i>Madrasah</i>
علقة	Ditulis	' <i>Alaqah</i>
رسالة الاتقياء	Ditulis	<i>Risalah al-atqiya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	<i>Faḥah</i>	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dammah + wawu mati</i>	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1	<i>Fathah + ya mati</i>		Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Dammah + wawumati</i>		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka dirulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahi ar-rahmani ar-rahim

Assalamu'alaikum wa Rohmatu Allah wa Barokatuh

Lantunan puji dan syukur semoga tetap terhaturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas karunia, *Taufiq*, dan Petunjuk-Nya sehingga ketika menulis Penelitian Skripsi ini diberikan kemudahan, kelancaran serta sehat *wal afiat* dalam menyelesaikannya. Salawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada *Khotamul Anbiya' wal Mursalin*, pemimpin umat manusia dan sebaik-baik makhluk. Semoga kita diakui sebagai pengikut dan pencinta beliau serta diberikan Syafaatnya kelak di *Yaumul Akhir*. Amin

Penelitian Skripsi ini adalah buah tangan saya dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentu saya menyadari bahwa apa yang menjadi karya ini hanya merupakan sebiji debu untuk sumbangan Ilmu Pengetahuan yang mampu saya berikan dan saya sadar bahwa karya ini masih banyak kekurangan.

Teringat pesan Kiyai ketika *Sowan* untuk meminta cuti dari Pondok Pesantren supaya fokus mengerjakan Skripsi beliau memberikan komentar: "*Tidak ada jaminan orang yang tidak punya kesibukan bisa menyelesaikan Skripsi*". Dengan arahan dari beliau, *Alhamdulillah* meskipun ditengah kesibukan menimba ilmu dan mengabdikan di pesantren, Skripsi ini dapat diselesaikan dengan

baik. Oleh karena itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas dorongan, bimbingan dan semangat kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. yang merupakan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Islam, UIN Sunan Kalijaga.
3. Kaprodi Ekonomi Syariah, Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I, M. Sc. Fin. dan Sekretaris Prodi, Lailatis Syarifah, Lc., M. A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Slamet Khilmi, M. Si. dan Dosen Pembimbing Akademik saya, Dr. Sunaryati, S.E., M. Si.
5. Segenap keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Dosen, Staf, Karyawan, Tata Usaha, dan Tim yang membantu saya selama proses perkuliahan.
6. Keluarga besar di Kabupaten Banyuwangi terkhusus yang amat tercinta: Ayahanda Pujihari bin Samijo bin Jonawi, Ibunda Srianah binti Tukirin bin Mertoyadi, dan Adinda Nazma Aulia Anggraini binti Pujihari.
7. Kyai dan Guru-guru saya di Pondok Pesantren Sunni Darussalam: Dr. KH. Ahmad Fatah, M. Ag. dan Dr. KH. Khanif Anwari, M. Ag. yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan.
8. Kawan-kawan angkatan Ekonomi Syariah 2017, KKN 102 Jambesari, PKL Bappeda Kabupaten Banyuwangi, dan Pengurus Santri Sunni Darussalam.

9. Segenap pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan Penelitian Skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan doa semoga semuanya mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Akhirnya, tak lupa juga saya berdoa semoga Penelitian Skripsi ini dapat memberikan manfaat terkhusus bagi saya dan kepada seluruh pembaca pada umumnya. *Aamin ya Rabbal 'Alamiin*

Wassalamu'alaikum wa Rohmatu Allah wa Barokaatuh

Yogyakarta, 29 Maret 2022

Penyusun



M. Fahmi Hidayat
NIM. 17108010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERISASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
A. Tujuan Penelitian.....	10
C. Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori	14
1. Efisiensi.....	14
2. Zakat	19
3. Amil dan Penghimpunan Zakat	26
4. Teknologi Finansial	31
5. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	39
B. Telaah Pustaka.....	47

C. Pengembangan Hipotesis.....	55
D. Kerangka Pemikiran	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian, Sumber dan Jenis Data	57
B. Populasi dan Sampel	58
C. Definisi Operasional	58
1. Variabel Input	59
2. Variabel <i>Output</i>	60
D. Teknik Analisis	60
1. Teori Pengukuran Efisiensi Menggunakan DEA.....	60
2. Teknis Pengukuran Efisiensi Menggunakan DEA	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia.....	65
1. Profil Baznas	67
2. Profil NU Care-LAZISNU.....	70
3. Profil Dompot Dhuafa.....	72
4. Profil Rumah Zakat.....	74
B. Analisis dan Hasil Penelitian.....	76
1. Hasil dan Analisis Efisiensi <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	77
2. Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)	81
C. Analisis Prespektif Islam.....	93
1. Optimalisasi Input.....	94
2. Optimalisasi <i>Output</i>	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Pengumpulan Zakat di Indonesia	2
Tabel 4.1 Perhitungan Tingkat Efisiensi OPZ	78
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Efisiensi OPZ	79
Tabel 4.3 Acuan (<i>Peer</i>) dan Nilai Lambda Masing-masing OPZ.....	81
Tabel 4.4 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> BAZNAS (dalam juta)	84
Tabel 4.5 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> NU Care-LAZISNU (dalam juta)	86
Tabel 4.6 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> Dompot Dhuafa (dalam juta)	89
Tabel 4.7 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> Rumah Zakat (dalam juta)	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Zakat di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Ilustrasi Efisiensi	15
Gambar 4.1 Ranking Website Zakat Terpopuler Versi Alexa.com 2020	66
Gambar 4.2 Perbandingan Efisiensi Setiap OPZ	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Telaah Pustaka.....	i
Lampiran 2 : Data Input dan <i>Output</i> OPZ	vii
Lampiran 3 : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software DEAP 2.1.....	viii



ABSTRAK

Zakat adalah salah satu pilar dalam Agama Islam. Sebagai negara mayoritas Muslim pertumbuhan zakat di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan namun realisasinya tidak sebanding dengan potensinya. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) mulai melakukan inovasi dalam pembayaran zakat yaitu dengan menerapkan Teknologi Finansial. Efisiensi merupakan dasar yang digunakan untuk menilai tingkat kinerja suatu lembaga. Penggunaan Teknologi Finansial diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dan penyaluran zakat serta meningkatkan efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Salah satu cara pengukuran efisiensi adalah dengan menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang merupakan teknik pengukuran non-parametrik yang dapat menghitung rasio penggunaan input dan *output* yang digunakan beberapa OPZ kemudian ditetapkan OPZ yang paling efisien sebagai acuan/perbandingan. Dalam penelitian ini digunakan variabel input berupa total Biaya Operasional dan Biaya Sosialisasi sedangkan total Penghimpunan dan Penyaluran Zakat sebagai variabel output. Berdasarkan hasil perolehan skor efisiensi menggunakan *software* DEAP 2.1 dengan asumsi VRS (*Variabel Return to Scale*) dan orientasi *Output* menunjukkan bahwa dari 4 OPZ berbasis Teknologi Finansial yaitu BAZNAS, NU Care-LAZISNU, Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat antara tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa NU Care-LAZISNU merupakan OPZ yang paling efisien dengan perolehan skor 1,00 sepanjang 2018-2019 karena dapat menekan input biaya dan mengoptimalkan *output*-nya yang disebabkan basis massa yang besar dan relawan hingga tingkat desa. Sedangkan OPZ lainnya mengalami *inefisiensi* dengan skor dibawah 0,60 yang terjadi akibat penggunaan input dan *output* yang tidak sebanding dikarenakan adanya OPZ yang memiliki peran ganda dan basis donatur OPZ yang relatif sama sehingga menyebabkan persaingan.

Kata Kunci : Zakat, Efisiensi, Teknologi Finansial, Organisasi Pengelola Zakat, *Data Envelopment Analysis*.

ABSTRACT

Zakat is one of the pillars of Islam. As a Muslim-majority country, the growth of zakat in Indonesia has increased every year but its realization is not commensurate with its potential. Along with the development of digital technology, Zakat Management Organizations (OPZ) have begun to innovate in zakat payments, by implementing Financial Technology. Efficiency is the basis used to assess the level of performance of an institution. The use of Financial Technology is expected to increase the collection and distribution of zakat and increase the efficiency of the Zakat Management Organization (OPZ). One way to measure efficiency is to use the Data Envelopment Analysis (DEA) method, which is a non-parametric measurement technique that can calculate the ratio of input and output use used by several OPZs and then determine the most efficient OPZ as a peer or reference. In this study, the input variables are total operating costs and socialization costs, while the total collection and distribution of zakat is the output variable. Based on the results of obtaining an efficiency score using the DEAP 2.1 software with the assumption of VRS (Variable Return to Scale) and Output orientation, it shows that of the 4 OPZ based on Financial Technology, namely BAZNAS, NU Care-LAZISNU, Dompot Dhuafa and Rumah Zakat between 2018-2019, it shows that NU Care-LAZISNU is the most efficient OPZ with a score 1.00 throughout 2018-2019 because it can decrease input costs and optimize output due to its large mass base and volunteer up to the village level. Meanwhile, other OPZ experience inefficiency with a score below 0.60 which occurs due to the use of disproportionate inputs and outputs due to OPZ having multiple roles and relatively equal OPZ donor base, and its causes competition between OPZ.

Keywords: Zakat, Efficiency, Financial Technology, Zakat Management Organization, Data Envelopment Analysis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan kewajiban dalam Agama Islam dan menjadi salah satu dari lima pilar penting selain Syahadat, Salat, Puasa di bulan ramadan dan Haji ke *Baitullah*. Zakat ditetapkan berdasarkan *nash* dan dalil yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis *Nabawi* yang memiliki sifat tetap sehingga menjadikan kewajiban zakat bersifat mutlak dan absolut menurut mayoritas ulama. Setiap muslim wajib menunaikan zakat baik Zakat Fitrah yang dibayarkan setiap satu tahun sekali setelah puasa ramadan, ataupun Zakat *Maal* yang telah diatur sesuai dengan ketentuan fikih. Zakat merupakan kewajiban yang tetap dan kontinu selama Islam dan umat muslim masih hidup dan tinggal di muka bumi, maka kewajiban menunaikan zakat tidak dapat dihapuskan oleh seorangpun (Al Qardawi, 1973). Zakat telah menjadi bagian dari Islam dalam bentuk ibadah kepada Allah (*mahdhah*) dan sekaligus bentuk ibadah *muamalah* kepada sesama manusia dalam hal menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan.

Indonesia merupakan sebuah negara dengan populasi penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia sehingga potensi dana yang dapat terkumpul dari zakat sangat besar. Namun, dana zakat yang tercatat berhasil

dikumpulkan dan dihimpun oleh beberapa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia sangat jauh dibawah potensinya. Penghimpunan zakat di Indonesia pada tahun 2020 memiliki total potensi dana yang dapat terkumpul sebesar Rp327,6 triliun (PUSKAS BAZNAS, 2019). Sedangkan realisasinya hanya sebesar Rp10,2 triliun atau hanya 3,1 persen saja pada tahun 2019. Kesenjangan tersebut menjadi masalah yang acapkali dihadapi oleh lembaga zakat swasta maupun nasional yang berada dibawah naungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Jumlah tersebut dihimpun berdasarkan pengumpulan zakat yang dikelola oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat) baik LAZ Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Lembaga Amil Zakat Swasta serta OPZ yang berada dalam Pembinaan Kelembagaan dan telah terdaftar di BAZNAS. Berikut ini merupakan data Penghimpunan Zakat di Indonesia.

Tabel 1.1 Total Penghimpunan Zakat di Indonesia

No	Tingkat OPZ	Pengumpulan	%
1	BAZNAS	296.234.308.349	2,9
2	BAZNAS Provinsi	583.919.722.674	5,71
3	BAZNAS Kabupaten/Kota	3.539.980.546.674	34,61
4	Lembaga Amil Zakat	3.728.943.985.109	36,46
5	OPZ dalam Pembinaan	2.078.865.243.749	20,33
	TOTAL	10.227.943.806.555	100

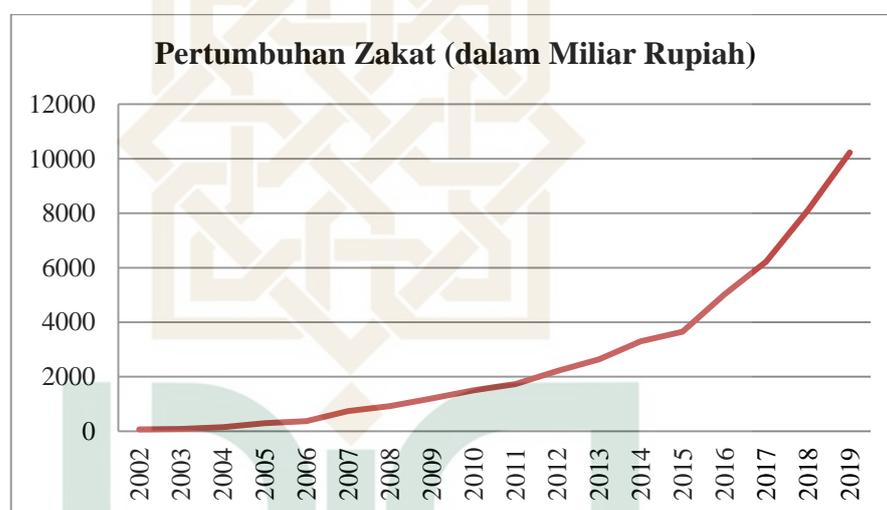
Sumber Data: *Outlook Zakat Indonesia 2020*

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan definisi Pengelolaan Zakat yaitu kegiatan perencanaan,

pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang dikelola oleh suatu Badan yang disebut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau lembaga yang dibentuk dari inisiatif masyarakat yang selanjutnya disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Praktik zakat di Indonesia memiliki tiga kelemahan yang saling berkait (Mas'udi, 1991). Pertama, kelemahan dalam segi filosofi. Kedua, segi struktur dan kelembagaan. Dan ketiga, kelemahan manajemen operasionalnya. Zakat masih dianggap sebagai bentuk ibadah normatif yang terpisah dengan konteks sosial ekonomi sebagaimana Salat, Puasa dan Haji. Seringkali zakat hanya dikaitkan dengan ibadah ritual yang hanya ditunaikan perseorangan dalam lingkup yang amat sempit, yaitu dengan cara pemberian santunan secara terbatas kepada delapan *Asnaf* yang menjadi penerimanya. Kemudian permasalahan selanjutnya juga masih terkait dengan filosofis yakni adanya kesalahan dalam pemahaman mengenai struktur dan tata kelola zakat. Misalnya: tentang konsep zakat, waktu zakat, kadar, harta yang harus dizakati serta penghimpunan dan pembagian zakat (dari mana zakat itu diambil dan kepada siapa zakat itu diberikan). Terakhir, dari bidang pengelolaan atau *Amil*. Peran pemerintah dalam hal ini berwenang untuk menerbitkan undang-undang tentang pengelolaan keduanya. Dalam pengelolaannya, zakat tidak berbeda dengan pajak yaitu adanya lembaga yang menjadi pengelola dan penghimpun didalamnya. Namun kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah menjadi sebab zakat tidak dapat dihimpun secara maksimal oleh lembaga zakat.

Meski demikian penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh beberapa LAZ di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ini dapat dilihat dalam laporan *Outlook Zakat Indonesia* tahun 2021 yang dikeluarkan oleh BAZNAS. Pertumbuhan zakat sejak tahun 2002-2019 memiliki angka rata-rata sebesar 34,33 persen per tahun seperti yang terdapat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Zakat di Indonesia

Sumber Data: *Outlook Zakat Indonesia* 2021

Adanya pertumbuhan zakat di Indonesia yang terus meningkat dalam beberapa tahun belakangan disebabkan adanya tingkat efisiensi kinerja lembaga pengelola zakat. Jika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi diartikan sebagai ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu. Tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat digunakan untuk melihat tingkat profesionalitas dan ketepatan dalam mengelola dan manajemen zakat itu sendiri.

Efisiensi diartikan sebagai perbandingan antara *output* dan input suatu pekerjaan. *Output* adalah hasil yang diharapkan seseorang dalam mengelola input. Sedangkan input itu sendiri adalah sumber daya yang digunakan dalam proses suatu pekerjaan. Pemanfaatan input secara optimal dengan cara menggunakan input tetap dan menghasilkan peningkatan *output* maka sistem tersebut dikatakan efektif. Sedangkan jika *output* yang dihasilkan tetap dan input yang dikeluarkan dapat ditekan maka disebut efisien (Martono, 2019).

Pengukuran efisiensi biasanya dilakukan pada perusahaan yang memiliki laporan keuangan sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat kinerja dengan cara membandingkan antara pengeluaran dan hasil yang diperoleh dalam aktivitas produksi. Dalam penghimpunan zakat input adalah suatu sumber daya yang dapat ditujukan, digunakan dan dikonsumsi oleh LAZ dalam menjalankan kegiatan penghimpunan zakat, kemudian menghasilkan *output* berupa penghimpunan dana dan penyaluran zakat yang telah diperoleh.

Era perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan juga kemajuan teknologi informasi, berbagai bidang telah memanfaatkan sistem digital untuk membantu mengakselerasi, mengefisiensi dan perluasan akses dalam melakukan pekerjaan. Terbaru, dilansir dari situs CNBC Indonesia memberitakan adanya fenomena ribuan kantor cabang bank dan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang banyak ditinggalkan nasabah akibat

masifnya sistem pembayaran digital. Hal ini diakibatkan karena bank-bank mulai bersaing melakukan inovasi dengan meluncurkan jenis *Mobile App* untuk melakukan transaksi keuangan.¹

Menurut OECD (2018) dalam Beik, Swandaru, & Rizkiningsih (2021) menyebutkan bahwa Teknologi Digital yang dikembangkan dan diterapkan dalam layanan keuangan disebut Teknologi Finansial (*Financial Technology*). Adapun pengertian Teknologi Finansial mengacu kepada perusahaan baru yang menyediakan layanan dengan memanfaatkan teknologi, ada pula yang menyebutkan bahwa Teknologi Finansial juga mencakup pengembangan model dan produk bisnis yang menggunakan Teknologi Finansial dalam prosesnya.

Penggunaan Teknologi Finansial dalam mengelola zakat akan berdampak positif. Misalnya dengan menggunakan teknologi menggunakan komputer untuk mendigitalisasi data *Muzakki* menjadi sebuah *database* sehingga memudahkan *Amil* dalam mendata dan membukukan laporan zakat *Muzakki* sehingga, *Amil* tidak perlu lagi mencatat satu-persatu laporan zakatnya karena sistem akan secara otomatis merekam datanya ketika membayar. Digitalisasi dalam sistem pembayaran juga memudahkan pembayaran zakat dimanapun dan kapanpun tanpa harus ada proses

¹ Wareza, M. "Astaga! 2.563 Kantor Bank Tutup, E-Money Meroket 4.000%". *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211026095957-17-286540/astaga-2563-kantor-bank-tutup-e-money-meroket-4000>, pada tanggal: 26 Oktober 2021

administrasi yang mengharuskan pembayar zakat datang ke kantor *Amil*. Berbagai macam metode pembayaran dan pemanfaatan metode Dompot Digital seperti: Go-Pay, OVO, DANA, dan lain sebagainya memberikan kemudahan kepada *Muzakki*. Digitalisasi Pengelolaan Zakat juga berpengaruh terhadap transparansi penghimpunan dan penyaluran zakat sehingga para *Muzakki* dapat mengetahui secara ril dana zakat yang terhimpun dan yang sudah tersalurkan kepada *Mustahik*.

Dengan adanya sistem keuangan secara digital dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat membuka peluang penghimpunan zakat yang semakin besar mengingat populasi masyarakat muslim di Indonesia dan di Negara Muslim lainnya cukup menguasai Teknologi Digital. Tentu saja mereka semua berpotensi menjadi *Muzakki* yang selama ini belum terjangkau penghimpunan zakat yang dilakukan secara manual. Selain itu, dengan sistem keuangan digital yang sudah tersambung dengan internet akan menghubungkan umat muslim di seluruh dunia untuk berzakat melalui satu *platform* Zakat Digital yang sudah disambungkan dengan internet dan dapat diakses dimanapun mereka tinggal.

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah suatu metode untuk mengukur efisiensi kinerja sejumlah lembaga atau perusahaan yang mempunyai keluaran dan masukan yang sama/identik dengan Pendekatan Produktivitas (total keluaran dan masukan). Hasil nilai efisiensi DEA bersifat relatif terhadap sejumlah atau satu lembaga yang terbaik. Metode

DEA muncul sebagai solusi pengukuran efisiensi yang mengharuskan adanya banyak masukan dan keluaran tanpa harus mengonversi nilainya dalam satuan yang sama.

Kebanyakan pengguna Metode DEA merupakan lembaga atau perusahaan nirlaba seperti sekolah atau lembaga sosial dimana organisasi tersebut sulit dihitung efisiensinya dibandingkan dengan organisasi profit yang angka efisiensinya dapat dilihat dengan mudah yaitu dengan cara melihat jumlah keuntungan yang diperoleh (Ramanathan, 2003).

Dalam praktik Metode DEA, selain dapat digunakan untuk menghitung angka efisiensi dari banyak variabel input dan *output*, kelebihan metode ini adalah mampu memberikan gambaran besaran input yang harus dikeluarkan dan *output* yang harus dihasilkan supaya organisasi yang dikatakan tidak efisien menjadi lebih efisien dengan cara membandingkan dengan hasil lembaga yang menjadi patokan dan telah dihitung paling efisien (Cooper, Seiford, & Tone, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Hikmah & Shofawati (2020) dalam jurnalnya yang diberi judul “Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Dalam penelitiannya dari 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dengan menggunakan dua pendekatan yaitu Produksi dan Intermediasi menghasilkan kesimpulan bahwa dengan Pendekatan Produksi maka 11 dari 21 unit pengambil keputusan/DMU (*decision making unit*) dikatakan efektif

dengan nilai 100% sedangkan dengan menggunakan Pendekatan Intermediasi hasilnya hanya satu DMU yang memiliki nilai efisiensi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari pengukuran dengan metode DEA adalah relatif.

Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Mariya Ulfah (2017) dengan skripsi yang diberi judul “Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)” menyebutkan hasil penelitian dimana OPZ di luar Indonesia seperti LZS dari Malaysia mengalami efisiensi dan inefisiensi dalam satu periode. Sedangkan, MUIS dari Singapura mengalami efisiensi sempurna sepanjang periode 2010-2012. Di Indonesia sendiri dengan banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) maka terjadi keberagaman namun ada kestabilan efisiensi selama penelitian.

Berdasarkan beberapa latarbelakang yang telah diteliti dan dijabarkan dalam narasi latar belakang ini maka dilakukan penelitian lanjutan berupa penelitian skripsi dengan judul : **Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA): Studi 4 OPZ Berbasis Teknologi Finansial.**

B. Rumusan Masalah

Melihat beberapa latarbelakang yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efisiensi 4 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang berbasis Teknologi Finansial di Indonesia?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan *inefisiensi* masing-masing OPZ?
3. Bagaimana penerapan Teknologi Finansial pada masing-masing OPZ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi 4 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia yang berbasis Teknologi Finansial.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan *inefisiensi* masing-masing OPZ
3. Untuk mengetahui penerapan Teknologi Finansial masing-masing OPZ.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini saya mengharap adanya manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak. Maka Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat setidaknya jika dilihat dari objeknya adalah :

1. Penyusun

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar penyusun yang berkaitan dengan efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dengan penelitian ini juga saya belajar tentang kelembagaan Organisasi

Pengelola Zakat (OPZ) dan untuk mengetahui profesionalitas serta kesehatan manajemen yang digunakan. Selain itu melalui penelitian ini menjadi upaya penerapan dan aplikasi terhadap hasil pembelajaran dan ilmu yang didapatkan semasa kuliah secara teoritik dan praktik dalam kondisi sebenarnya. Utamanya, manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat mencapai gelar strata satu pada program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi.

2. Akademisi

Bagi Akademisi diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan dan tambahan perkembangan ilmu pengetahuan dalam cabang ilmu Ekonomi Syariah terutama di bidang Keuangan Publik Islam yang berkaitan dengan Pengelolaan Zakat. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dan literatur yang diperlukan dalam penelitian selanjutnya dengan pertimbangan variabel dan metodologi yang perlu disempurnakan.

3. Lembaga Zakat

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan evaluasi bagi praktisi zakat untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja beberapa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang telah diteliti sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan penyempurnaan kebijakan sehingga dapat meningkatkan penghimpunan zakat yang dapat memenuhi target dan

potensi zakat yang cukup besar di Indonesia yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak yang positif bagi kesejahteraan sosial.

4. Instansi Pemerintah

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi bahan wacana optimalisasi Lembaga Zakat Nasional yaitu BAZNAS baik ditingkat daerah maupun nasional. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan untuk pengembangan potensi zakat nasional sebagai pendorong pertumbuhan perekonomian nasional dan pengentasan kemiskinan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang mengacu pada ketentuan dan pedoman yang telah dibuat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari lima bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah yang diangkat dalam suatu penelitian dengan isu yang didukung dengan fakta dan data kemudian dituangkan dalam Rumusan Masalah dan dilengkapi dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Bab dua adalah Landasan Teori, yang menjadi pijakan dasar penelitiann yang diambil dari sumber-sumber baik berupa buku, atau dokumen lain yang mendukung konsep penelitian. Selain buku dan dokumen pendukung, dalam Bab dua juga dilengkapi dengan Telaah Pustakan yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap

relevan sehingga dapat menjadi tambahan referensi yang digunakan untuk menguatkan teori penelitian. Selanjutnya, penambahan Hipotesis sebagai dugaan awal hasil penelitian dan Kerangka Pemikiran untuk memudahkan memahami hubungan antar variabel yang akan diteliti dan hasil yang ingin dicapai.

Bab tiga adalah Metode Penelitian, yaitu penggambaran tentang jenis penelitian, data yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik analisis, serta definisi operasional variabel yang berhubungan dengan penelitian.

Bab empat yaitu Hasil dan Pembahasan, merupakan jawaban hasil penelitian yang diperoleh dari hasil olah data dan analisis deskriptif sesuai data dan fakta pendukung serta analisis dalam prespektif Islam.

Bab lima adalah Kesimpulan yang berisi jawaban rumusan masalah secara umum dan naratif juga berisi saran yang mungkin dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian bagi Pengambil Kebijakan, Pemerintah, Praktisi maupun Akademisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dari 4 OPZ berbasis Teknologi Finansial terdapat satu OPZ yang efisien yaitu NU Care- LAZISNU di sepanjang periode penelitian. Sisanya, yaitu BAZNAS, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat menunjukkan indikator *inefisien*. Tingkat *inefisiensi* dari 12 DMU berdasarkan asumsi VRS (*variabel return to scale*) terdapat 3 DMU yang memiliki nilai 1 kemudian 6 DMU memiliki skor antara dibawah 0,60 dan 3 DMU lainnya berada dibawah angka 0,40. Secara Umum tingkat efisiensi DMU naik kecuali efisiensi Dompot Dhuafa yang mengalami penurunan pada tahun 2020.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan *inefisiensi* OPZ yaitu; perbedaan basis donatur masing-masing OPZ, ketidakseimbangan penggunaan biaya dan *output* yang dicapai, adanya OPZ yang memiliki basis donatur yang sama sehingga memunculkan persaingan antar OPZ, adanya OPZ yang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai operator sekaligus regulator sehingga tidak fokus dalam melakukan kegiatan pengumpulan zakat serta penerapan Teknologi Finansial yang masif dalam operasional dan sosialisasi zakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saya menyampaikan saran dan rekomendasi kepada pihak terkait antara lain:

1. Praktisi

Bagi praktisi zakat khususnya OPZ nasional maupun swasta harus lebih optimal dalam melakukan pengumpulan zakat dengan memberikan pelayanan kepada *muzakki* sebaik-baiknya dengan mengoptimalkan input serta memaksimalkan capaian penghimpunan dan penyaluran zakat supaya potensi zakat yang cukup besar dapat terealisasi demi mewujudkan kesejahteraan sosial.

2. Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dilakukan peneliti menyarankan untuk menambah objek penelitian OPZ yang lain dengan memisahkan OPZ yang berafiliasi dengan massa tertentu dan OPZ swasta yang memiliki basis donatur umum sehingga hasil penelitian dapat lebih objektif.

3. Pemerintah

Pemerintah harus memperhatikan kembali peran BAZNAS sebagai Lembaga Zakat Nasional dengan fungsi ganda dimana sebagai operator sekaligus regulator. Sedangkan BAZNAS dan Kementerian Agama sama-sama mempunyai kewenangan terkait zakat yang memungkinkan adanya konflik dan kepentingan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 21–29.
- Agama, D. J. B. P. (2011). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- Akbar, N. (2009). Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data. *Tazkia Islamic Finance & Bussines Review*, 4(2), 760–784.
- Al-Ayubi, S., Ascarya, & Possumah, B. T. (2018). Examining the Efficiency of Zakat Management: Indonesian Zakat Institutions Experiences. *International Journal of Zakat*
- Al-Qasim, A. U. (2009). *Al-Amwal*. Beirut: Dar El-Kutub.
- Al Qardawi, Y. (1973). *Fiqh al zakah Volume II* (Vol 1; M. Kahf, ed.). Jeddah: King Abdul Aziz University.
- An-Nawawi, I. Y. S. (2010). *Terjemah Arba'in Nawawiyah* (A. Hafid, ed.). Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad bin Nabhan wa Auladuh.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat di Indonesia dan Solusinya. *Bank Indonesia*, WP/9/2018.
- Bakir, A. (2021). *Amil Zakat: Seri Hukum Zakat*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Batubara, S. (2018). Harta dalam Prespektif Al-Qur'an. *Jurnal IMARA*
- Beik, I. S., Swandaru, R., & Rizkiningsih, P. (2021). Utilization of Digital Technology for Zakat Development. In *Islamic FinTech* (hal. 231–248).
- Cholik, A. A. (2013). Teori Efisiensi dalam Eekonomi Islam. *Islamic Economics Journal UNIDA Gontor*, 1 No 2. <https://doi.org/10.21111/iej.v1i2.179>
- Cooper, W. W., Seiford, L. M., & Tone, K. (2007). *Data Envelopment Analysis : A Comperhensive Text with Models, Applications, References, and DEA-Solver Software*. New York: Springer Science + Bussines Media, LCC.
- Fahlefi, R. (2018). Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech di Sektor Filantropi. *Batusangkar International Conference III, Vol III*, 205–212.
- Hartoyo. (2018). Model Integrasi Pengelolaan Zakat Antara Negara dan Masyarakat Sipil. *Jurnal Analisis Sosial dan Politik, VOL 2 NO 1*.

- Hidayat, A., & Muklisin. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Hidayatullah, S. (2018). *Ensiklopedi Rukun Islam: Zakat*. Tangerang Selatan: Al-Kautsar Prima Indocamp.
- Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (Opz) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), 1178.
- Hudaifah, A., Tutuko, B., Abdurrubi P, S., Ishaq, A. A., & Albar, M. (2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ibnu Katsir, A. F. (2009). *Tafsir Ibn Katsir* (Juz 3). Beirut: Dar El-Fikr.
- Indonesia, B. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. ,PBI No 19/12/PBI/2017 1 (2017).
- Israwandi, L. F., Surarso, B., & Farikhin. (2016). Implementasi Model CCR Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Pengukuran Efisiensi Keuangan Daerah. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis, Volume 6*.
- Kartika Sari, E. (2020). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Economics* (7th ed.). Stamford: Cengage Learning.
- Mariya Ulfah. (2017). *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. UIN Sunan Kalijaga - Yogyakarta.
- Martono, R. V. (2019). *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mas'udi, F. M. (1991). *Agama Keadilan: Risalah Zakat (Pajak) dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Munawwir, A. W. (1973). *Kamus al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: YAPPI.
- Mustainah, H., Saifi, M., & Endang, N. M. W. (2017). Analisis Tingkat Perbandingan Efisiensi Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing di Indonesia berdasarkan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 44*
- Nawawi, S. M. (1996). *Qomi'ut Tughyan (77 Cabang Iman)* (A. M. Mahfudz, Ed.). Malang: PP. Nurul Huda.
- NU Care-LAZISNU, T. (2021). *Laporan Tahunan 2020*. Jakarta Pusat.

- Pasaribu, A. (1975). *Pengantar Statistik*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Sistem Dan Transaksi Elektronik. (2012).
- Pujianto, B. L., & Kristianingsih. (2020). Analisis Program Layanan Zakat Digital terhadap Penerimaan Zakat dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis pada Badan Amil Zakat Nasional. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, Vol 1, No.*
- PUSKAS BAZNAS, T. (2019). *Indonesia Zakat Outlook*. Center of Strategic Studies – The National Board of Zakat (PUSKAS BAZNAS).
- Rachman, M. A., & Salam, A. N. (2018). The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology System. *International Journal of Zakat, Vol. 3 (1)*.
- Rakhmawati, T. (2018). *Pengukuran Efisiensi di Instansi Pemerintah dengan Metode Data Envelopment Analysis DEA untuk Mendukung Reformasi Birokrasi*. Diambil dari <https://e-service.lipipress.lipi.go.id/press/catalog/book/123>
- Ramanathan, R. (2003). *An Introduction to Data Envelopment Analysis*. New Delhi: Sage Publications.
- Sari, P. Z., & Saraswati, E. (2017). The Determinant of Banking Efficiency in Indonesia (DEA Approach). *Journal of Accounting and Business Education, 1(2)*, 208.
- Sarjono, H. (2001). Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per-Input. *The Winners, 2(2)*, 130.
- Tarsani. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Bricolage, Volume 2 N.*
- Wasiaturrahma, S., A., C., S., & Farihah, E. (2019). *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yudha, A. T. R., Amirudin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Nadhifa, Z. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kaulitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.